

**LAPORAN AKHIR
KKN PROFESI KESEHATAN ANGGKATAN 2 TAHUN 2023
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENGENALAN PENYALAHGUNAAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN BERBAHAYA
SEBAGAI UPAYA PENJAMINAN KEAMANAN PANGAN PADA USIA BERESIKO
DI DESA BINTALAE**

OLEH:

**Dr. SYLVA FLORA NINTA TARIGAN, SH, M.Kes, NIP. 19820323 200812 2 001
Ns. DEWI SURYANINGSI HIOLA, S.KEP., M.KEP., NIP. 19900417 202203 2 014**

Biaya Melalui Dana PNB/BLU UNG, TA 2023

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN KKN PROFESI KESEHATAN ANGGARAN 2023

Judul Kegiatan : PENGENALAN PENYALAHGUNAAN BAHAN TAMBAHAN MAKANAN BERBAHAYA SEBAGAI UPAYAPENJAMINAN KEAMANAN PANGAN PADA USIA BERESIKO DI DESA BINTALAHE

Lokasi : DESA BINTALAHE

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes

b. NIP : 198203232008122001

c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d

d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081219588863 / flora.tarigan@ung.ac.id

g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : -

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : DESA BINTALAHE

b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Bintalahe

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Desa Bintalahe

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 22 km

e. Bidang Kerja/Usaha : Kesehatan Masyarakat

Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 hari

Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023

Total Biaya : Rp. 14.300.000,-

Mengetahui
Kepala Fakultas Kesehatan



Prof. DR. Herina Jusuf, M.Kes
NIP. 196310011988012002

Gorontalo, 25 September 2023
Ketua



(Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes)
NIP. 198203232008122001



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandawangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambah Makanan Berbahaya Sebagai Upaya Penjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko, Oleh Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes, dan Dewi Suryaningsi Hiola, S.Kep., Ns. M.Kep KKN Profesi Kesehatan Angkatan II Tahun 2023 Universitas Negeri Gorontalo.

Pesisir Indonesia merupakan wilayah dengan potensi sumber daya pangan yang melimpah dari produk hasil laut. Namun, di sisi lain, wilayah pesisir juga memiliki tantangan tersendiri terkait dengan keamanan pangan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya. Bahan tambahan makanan berbahaya dapat menyebabkan masalah kesehatan jika dikonsumsi dalam jumlah atau kadar yang tidak aman. Usia beresiko, seperti anak-anak dan lansia, adalah kelompok yang lebih rentan terhadap efek negatif penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya. Anak-anak masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, sedangkan lansia memiliki sistem tubuh yang lebih rentan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan pengetahuan yang tepat tentang penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya agar dapat menjaga keamanan pangan dan melindungi kelompok usia beresiko. Tujuan pelaksanaan KKN Profesi Kesehatan ini menciptakan kesadaran masyarakat dalam mengkonsumsi bahan tambahan makanan adiktif dengan menciptakan bahan tambahan makanan yang terbuat dari bahan alami melalui pemanfaatan sumber daya alam desa yaitu hasil laut. Target program KKN Profesi Kesehatan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya zat adiktif bahan tambahan makanan khususnya untuk kelompok usia beresiko yaitu bayi, balita, anak, dan lansia. Optimalnya kerja kader masyarakat serta kemandirian masyarakat akan penanggulangan penyakit pada usia beresiko. Luaran wajib berupa laporan akhir, publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal, video pelaksanaan kegiatan yang dipublish di Youtube, dan publikasi artikel media massa baik online maupun cetak. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Binalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, selama 45 hari yakni mulai dari 15 Juli 2023 sampai dengan 28 Agustus 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 17 Mahasiswa

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II.....	4
GAMBARAN UMUM LOKASI KKN PK	4
A. Keadaan Demografis	4
B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya	6
C. Status Kesehatan	9
BAB III.....	10
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Persiapan	10
B. Program Kerja	11
C. Pelaksanaan Program Kerja	14
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	26
BAB IV.....	28
PENUTUP.....	28
A. Simpulan	28
B. Saran	28
LAMPIRAN.....	30
DOKUMENTASI KEGIATAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mata Pencaharian Pendudukan	5
Tabel 2. 2 Angkatan Usia Kerja	5
Tabel 2. 3 Tingkat Pendidikan	7
Tabel 2. 4 Angka Kemiskinan.....	7
Tabel 2. 5 Potensi Hasil Pertanian	7
Tabel 2. 6 Potensi Peternakan dan Perikanan.....	8
Tabel 2. 7 Indikator Kesehatan	9
Tabel 2. 8 Kelompok Usia Beresiko	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Ketua dan Tim Pengusul	30
Lampiran 2 Publikasi Artikel Ilmiah	31
Lampiran 3 Publikasi Media Massa Online	38
Lampiran 4 Video Youtube	33
Lampiran 5 Akun Media Sosial Instagram	47
Lampiran 6 Publikasi Media Cetak.....	60
Lampiran 7 Hak Kekayaan Intelektual Produk.....	66
Lampiran 8 SK Dosen KKN-PK II	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa masalah kesehatan penduduk yang masih perlu mendapat perhatian secara sungguh-sungguh dari semua pihak karena dampaknya akan mempengaruhi kualitas bahan baku sumber daya manusia Indonesia di masa yang akan datang.

Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu dipecahkan, yang kadang dalam masyarakat dipandang sebagai sesuatu yang tidak begitu penting untuk dipermasalahkan. Untuk mengetahui masalah-masalah kesehatan tersebut, maka diperlukan informasi dari data yang akurat dan relevan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dari masyarakat. Oleh karena itu, melalui KKN Profesi Kesehatan diharapkan menjadi salah satu langkah peningkatan derajat kesehatan yang berorientasi problem solving berbasis data sekunder dan observasi langsung dalam masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang di hadapi.

KKN dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maskud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan pengembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat serta meningkatkan presepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita dalam masyarakat.

KKN Profesi Kesehatan merupakan suatu proses belajar kerja dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan berwawasan kesehatan sesuai dengan

paradigma sehat dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen partnership secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan sebagai pusat pengembangan dan kolaborasi professional sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa KKN-PK melalui pendekatan inter- professional education (IPE) dengan komunikasi yang efektif, pemahaman sosio-kultural, memiliki sifat profesionalisme dan partnership (Setyaningsih, dkk., 2017).

Pesisir Indonesia merupakan wilayah dengan potensi sumber daya pangan yang melimpah dari produk hasil laut. Namun, di sisi lain, wilayah pesisir juga memiliki tantangan tersendiri terkait dengan keamanan pangan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya. Bahan tambahan makanan berbahaya merupakan zat yang ditambahkan ke dalam makanan dengan tujuan tertentu, namun dapat menyebabkan masalah kesehatan jika dikonsumsi dalam jumlah atau kadar yang tidak aman.

Usia beresiko, seperti anak-anak dan lansia, adalah kelompok yang lebih rentan terhadap efek negatif penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya. Anak-anak masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, sedangkan lansia memiliki sistem tubuh yang lebih rentan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan pengetahuan yang tepat tentang penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya agar dapat menjaga keamanan pangan dan melindungi kelompok usia beresiko.

B. Tujuan

KKN adalah program intrakurikuler dengan tujuan utama untuk memberikan pendidikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, pelaksanaannya mengambil lokasi di masyarakat dan memerlukan keterlibatan masyarakat, maka realisasinya harus sekaligus bisa memberikan kemanfaatan bagi masyarakat.

Adapun tujuan yang dapat dicapai melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah :

a. Mahasiswa

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa kuliah dalam situasi nyata di masyarakat desa.
2. membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.
3. memperluas wawasan mahasiswa tentang keberagaman sosial dan budaya di masyarakat desa Melalui interaksi langsung dengan masyarakat local.
4. untuk membuka kesadaran mahasiswa tentang peran serta mereka dalam memajukan masyarakat.

b. Masyarakat

1. memberikan solusi yang tepat dan berkelanjutan untuk masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa.
2. meningkatkan kapasitas dan sumber daya lokal melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dari mahasiswa.
3. perubahan positif di masyarakat desa, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dalam program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam peningkatan pengelolaan desa sehat melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa dalam penggunaan zat-zat aditif yang digunakan dalam bahan makanan, sebagai desa percontohan dalam hygiene sanitasi dalam pengelolaan makanan serta sadar sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan dalam peningkatan gizi masyarakat khususnya pada kelompok usia beresiko.

B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa:

- 1) Laporan akhir
- 2) Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal
- 3) Video pelaksanaan kegiatan yang di publish di Youtube
- 4) Publikasi artikel di media massa

BAB III

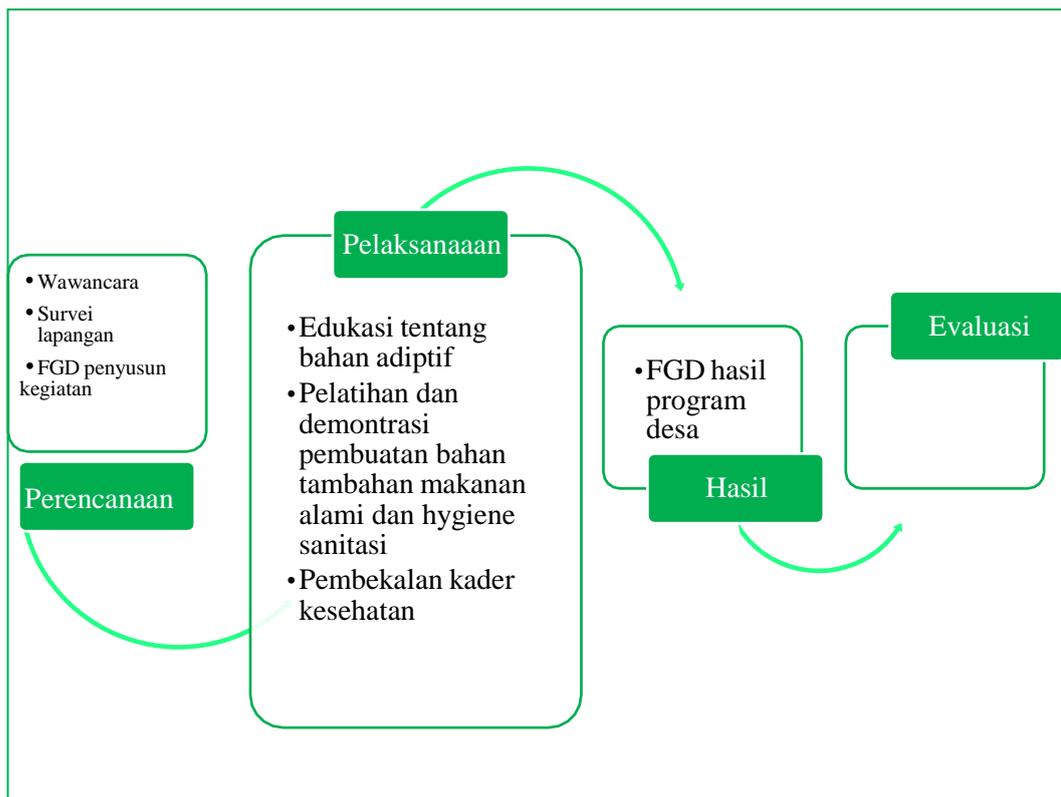
METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu, juga persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelaksanaan program.

B. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II

Program “Pengenalan penyalahgunaan bahan tambahan makanan berbahaya sebagai upaya penjaminan keamanan pangan pada usia beresiko” akan dilaksanakan di Desa Bintalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Tahapan pelaksanaan program dapat dilihat pada Grafik 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II.

C. Rencana Aksi Program

Tahapan rencana aksi program ini meliputi:

- 1) Penjajakan lokasi: melakukan identifikasi masalah stunting di desa lokus stunting
- 2) Pembekalan: pembekalan dilakukan oleh pihak LPPM UNG melalui Satgas KKN Profesi Kesehatan, kemudian dilanjutkan pembekalan oleh dosen pembimbing lapangan (supervisor) ke mahasiswa KKN Profesi Kesehatan
- 3) Persiapan observasi: melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan instansi terkait, kordes dan korkab, menyusun rencana kegiatan observasi, dan mempersiapkan pengumpulan data
- 4) Observasi lapangan: melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber (sumber primer dan sekunder), dan mengidentifikasi dan mendiagnosis masalah stunting, serta menyusun prioritas masalah
- 5) Penyusunan program kerja: membuat *plan of action* (POA) dan *gantt chart*, dan menetapkan program kerja sesuai prioritas masalah
- 6) Pelaksanaan program kerja: Edukasi tentang bahan adiptif, Pelatihan dan demonstrasi pembuatan bahan tambahan makanan alami dan hygiene sanitasi, Pembekalan kader kesehatan.
- 7) Pembuatan laporan akhir: memaparkan hasil pelaksanaan program di lokasi KKN Profesi Kesehatan, dan menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Kabupaten Bone Bolango pada umumnya serta Pemerintah Kecamatan Kabila Bone dan Pemerintah Desa Bintalahea pada khususnya, agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan bersifat *sustainable* sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam mewujudkan *pilot project* desa sehat.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2022 sejumlah Rp 10.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Profesi Kesehatan Angkatan II yang Diajukan

No	Komponen Belanja	Jumlah Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Program/Kegiatan Mahasiswa	45 Hari	2,500,000	2,500,000
2	Kaos Mahasiswa	17 Mahasiswa	100,000	1,700,000
3	Asuransi Mahasiswa	17 Mahasiswa	20,000	340,000
4	Spanduk dan ID Card Peserta	17 Mahasiswa	340,000	340,000
5	Transport PP Mahasiswa	17 Mahasiswa	3,000,000	3,000,000
6	Transport DPL (3 kali kunjungan)	2 Dosen	750,000	1,500,000
7	Konsumsi PP Mahasiswa	17 Mahasiswa	850,000	850,000
8	Pembelian Beras	2 Koli	600,000	1,200,000
9	Laporan dan Publikasi : - Proposal - Laporan Akhir - Publikasi Artikel Jurnal - Video Youtube - Artikel di Media Massa			2.870.000
Total				14,300,000

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN KKN Profesi Kesehatan Angkatan II

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Penjajakan lokasi								
2	Pembekalan								
3	Persiapan observasi								
4	Observasi lapangan								
5	Penyusunan program kerja								
6	Pelaksanaan program kerja								
7	Pembuatan laporan akhir								

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Demografis

Desa Binalahe adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kabila Bone yang berdiri pada tahun 2008. Desa Binalahe ini merupakan desa pemekaran dari Desa Molotabu sejak 2008. Dengan pembagian wilayah 4 dusun yaitu : Dusun Tanjung Karang, Dusun Tolite, Dusun Asam Jawa, dan Dusun Boyuhu. Desa Binalahe termasuk pada Desa Administratif Pemerintahan Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Berdasarkan data pada Mei 2023 penduduk Desa Binalahe berjumlah 844 jiwa atau 244 kepala keluarga.

Menurut data potensi desa, Binalahe memiliki luas wilayah 1.910 HA (Hektare) dengan posisi yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Bone Bolango dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Batas Barat : Teluk Tomini
2. Batas Timur : Desa Oluhuta dan Desa Molotabu
3. Batas Utara : Desa Molotabu
4. Batas Selatan : Desa Oluhuta

Secara Topografi Desa Binalahe merupakan salah satu Desa yang terletak pada kawasan pantai, perbukitan, dan pegunungan dan berada di pusat Kecamatan Kabila Bone. Dengan lahan yang sebagian besar merupakan lahan perkebunan 60% dan lahan pemukiman penduduk/perkantoran 40%.

Sebagian besar penduduk Desa Binalahe bekerja pada sektor Pertanian/Perkebunan dan disusul sektor perikanan. Serta potensi sumber daya manusia yang dikembangkan melalui bidang pendidikan dan ekonomi.

Tabel 5. 1 Mata Pencaharian Pendudukan

No	Mata Pencaharian	2020	2021	2022
1.	PNS	5	6	25
2.	Guru	17	20	
3.	POLRI/TNI	5	8	5
4.	Buruh	7	8	3
5.	Petani	12	11	11
6.	Nelayan	63	80	108
7.	MRT	103	153	183
8.	Wiraswasta	8	11	21
9.	Karyawan Swasta	47	47	42
10.	Karyawan Honorer	14	15	20
11.	Tukang Kayu	2	0	1
12.	Tukang Batu	0	1	0
13.	Kepala Desa	1	1	1
14.	Perangkat Desa	10	10	9
15.	Pedagang	16	17	14
16.	Pensiunan	8	13	18
17.	Sopir	5	6	6
18.	Tidak Bekerja	30	33	158

Sumber : data profil desa 2022

Data ini juga dipengaruhi oleh usia kerja, angkatan kerja dan pencari kerja dari tahun ke tahun.

Tabel 5. 2 Angkatan Usia Kerja

No	Mata Pencaharian	2020		2021		2022	
		L	P	L	P	L	P
1.	Usia Kerja	208	207	223	225	174	143
2.	Angkatan Kerja	179	152	197	174	238	231
3.	Mencari Kerja	37	47	41	51	40	27

Sumber : data profil desa 2022

Mata Pencaharian penduduk Desa Binalahe yaitu, PNS, guru, POLRI/TNI, petani, nelayan, wiraswasta, dan karyawan. Kehidupan yang aman dan kondusif masyarakat Desa Binalahe menjadi potensi yang dapat dijadikan pondasi dalam mengembangkan desa wisata, karena desa Binalahe, memiliki wilayah pantai yang indah dan masyarakat

yang toleransi dan beragam. Dengan penduduk mayoritas Islam yang dapat memegang konsep keberagaman yang tinggi, ditandai dengan saling menghargai dalam menjalankan ajaran agama masing-masing.

B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya

Kehidupan sosial merujuk pada interaksi dan hubungan antara individu dalam suatu kelompok atau masyarakat. Ini mencakup berbagai bentuk hubungan dan keterhubungan manusia, termasuk interaksi di lingkungan keluarga, teman, sekolah, pekerjaan, komunitas, dan masyarakat luas. Kehidupan sosial adalah bagian integral dari kehidupan manusia, dan melibatkan cara kita berinteraksi, berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi dengan orang lain.

Kehidupan sosial penting bagi kesejahteraan dan perkembangan manusia. Interaksi sosial membantu kita belajar dari orang lain, memperluas wawasan kita, mengembangkan keterampilan sosial, dan menciptakan rasa saling ketergantungan dalam masyarakat. Selain itu, kehidupan sosial yang sehat juga berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional yang baik. Oleh karena itu, menjaga kualitas interaksi sosial yang positif dan saling mendukung adalah bagian penting dari kehidupan yang memuaskan dan berarti.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Binalahe masih terdapat 21,1% perempuan yang tidak tamat bersekolah SD dan 78,9% laki-laki. Sedangkan yang menamatkan Akademi / Perguruan Tinggi baru 62,3% untuk perempuan dan 37,7% untuk laki-laki.

Tabel 5. 3 Tingkat Pendidikan

No	Tamat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	25	10	35
2.	Tamat SD	135	158	293
3.	Tamat SLTP	50	48	98
4.	Tamat SLTA	93	148	241
5.	Tamat Akademi / Perguruan Tinggi	34	27	61

Sumber : data profil desa 2022

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Bintalahe adalah lulusan SD dan di susul dengan SLTA.

2. Ekonomi

Menurut sumber data dari BDT tahun 2022 jumlah KK miskin di desa sebanyak 185 KK adalah yang tersebar di dusun II Tolite sekitar 22,81 % , Dusun III Asam Jawa sekitar 13,95 % , dan di Dusun IV Boyuhu 21,31 % .

Tabel 5. 4 Angka Kemiskinan

No	Dusun	Presentasi Kemiskinan %	Karakteristik Wilayah
1.	I Tanjung Karang		Dataran Rndah
2.	II Tolite	22,81%	Dataran Rndah
3.	III Asam Jawa	13,95%	Dataran Rndah
4.	IV Boyuhu	21,31%	Dataran Rndah

Sumber : data profil desa 2022

3. Potensi Ekonomi

Potensi Ekonomi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 5. 5 Potensi Hasil Pertanian

No	Mata Pencaharian	Produksi/Tahun (TON)		
		2020	2021	2022
1.	Tanaman Pangan			
a.	Padi	0	0	0
b.	Jagung	1500	1500	5
c.	Ubi Kayu	750	800	0
d.	Ubi Jalar	800	800	0

2.	Buah-Buahan			
a.	Jeruk	15	15	0
b.	Jambu Air	20	15	0
c.	Mangga	30	30	0
d.	Pisang	70	70	0
e.	Durian	0	0	0
3.	Perkebunan			
a.	Cengkeh	0	0	0
b.	Kelapa	850	750	650
4.	Pertanian			
a.	Cabai	500	300	450
b.	Jahe	400	200	95

Sumber : data profil desa 2022

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa komoditas perkebunan tertinggi adalah kelapa meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan alam (curah hujan yang tinggi) disusul dengan produksi cabai dan terakhir jahe.

Tabel 5. 6 Potensi Peternakan dan Perikanan

No	Mata Pencaharian	Produksi/Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Peternakan (Ekor)			
a.	Kerbau	0		0
b.	Sapi	88	10	15
c.	Kambing	50	20	26
d.	Ayam	300	350	1295
2.	Perikanan (TON/Tahun)			
a.	Tambak	0	0	0
b.	Empang	0	0	0
c.	Keramba	0	0	0

Sumber : data profil desa 2022

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa potensi tertinggi adalah ayam, disusul dengan potensi peternakan, ternak kambing dan sapi.

C. Status Kesehatan

Beberapa indikator penting kesehatan desa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. 7 Indikator Kesehatan

No	Tamat Pendidikan	2020	2021	2022
1.	% Penolong Balita Tenaga Kesehatan	92%	97%	
2.	Angka Kematian Bayi (IMR)	0	0	0
3.	Angka Kematian Ibu Malahirkan (MMR)	0	0	0
4.	Cakupan Imunisasi	90	90	97
5.	Balita Gizi Buruk	0	0	0
6.	Gizi Kurang	1	1	2
7.	Stunting	0	0	0

Sumber : data profil desa 2022

Dari data di atas dilihat bahwa jumlah penolong balita oleh tenaga kesehatan sukses. Dan tidak terdapat angka kematian ibu dan bayi pada 3 tahun terakhir, serta cakupan imunisasi mengalami kenaikan mencapai 97% pada tahun 2022 walaupun masih terdapat penderita gizi kurang.

Dari jumlah keseluruhan masyarakat Desa Bintalahe kelompok usia beresiko yaitu Bayi, Balita, Ibu Hamil dan lansia tercatat dalam data 2023 yaitu :

Tabel 5. 8 Kelompok Usia Beresiko

No	Kelompok Usia Beresiko	Jumlah
1.	Bayi	32 orang
2.	Balita	45 orang
3.	Ibu Hamil	6 orang
4.	Lansia	66 orang

Sumber : Data rekap kependudukan 2023

Berdasarkan data diatas dilihat bahwa angka kelahiran dan harapan hidup masyarakat yang tinggi di Desa Bintalahe dengan jumlah lansia sebanyak 66 orang dan jumlah bayi dan balita masing-masing 32 orang dan 45 orang.

D. Hasil dan Pembahasan

Diawali dengan penerimaan mahasiswa KKN PK di Desa Bintalahe bertempat di Kantor Desa Bintalahe yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa beserta Aparat Desa. Adanya pertemuan tersebut dosen pembimbing langsung memberikan arahan dan maksud tujuan mahasiswa KKN PK di Desa Bintalahe. Dijelaskan bahwa maksud dan tujuan kami yaitu tentang Pengenalan Bahan Tambahan Makanan Sebagai Upaya Penjamin Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko di Desa Bintalahe yang dilaksanakan kurang lebih 45 hari kedepan. Pihak Puskesmas Kabila Bone juga telah memberikan sedikit informasi mengenai status kesehatan dan usia beresiko di desa di Desa Bintalahe sehingga kami mahasiswa sudah punya gambaran tentang cara untuk pengenalan bahan tambahan makanan di Desa Bintalahe.

Untuk mempermudah dalam membuat suatu program kerja, kami melakukan observasi langsung ke rumah yang memiliki usia beresiko, sehingga kami dapat mengetahui macam-macam sebab akibat tentang berbagai penyakit yang timbul selain kebiasaan mengonsumsi bahan tambahan makanan yang berbahaya.

Observasi yang kami lakukan didampingi oleh kader-kader kesehatan tiap dusun di Desa Bintalahe, kami juga dibantu diberikan data masyarakat usia beresiko yang mereka data langsung tiap tahunnya. Sembari observasi kami melakukan pemeriksaan kesehatan gratis berupa pemeriksaan tekanan darah agar bisa membantu mengontrol kesehatan masyarakat Desa Bintalahe.

Kami juga menemukan masalah kesehatan lainnya yang di dapat dari data primer dan sekunder hasil observasi sehingga itulah yang menjadi program tambahan dalam mengatasi permasalahan tersebut mulai dari masalah Hipertensi, Diabetes dan permasalahan lainnya.

Setelah beberapa informasi yang kami dapatkan kami menyusun Planing Of Action (POA) dan Ghant chartt agar program kami dapat dijalankan secara terstruktur dan terarah mulai dari program inti sampai dengan program tambahan.

A. Program Kerja

Berdasarkan data primer dan sekunder yang kami dapatkan, kami memutuskan untuk melakukan intervensi dalam pemecahan masalah kesehatan, adapun beberapa program yg kami lakukan adalah :

a) Program Inti

1. Masalah penggunaan bahan tambahan makanan berlebihan pada masyarakat

Alternatif pemecahan masalah:

- Penyuluhan Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upaya Penjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko di Desa Bintalahe
- Demonstrasi pembuatan kaldu bubuk alami
- Pembuatan dan Pembagian handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” kepada masyarakat desa

b) Program Tambahan

1. Masalah kurangnya pengetahuan PHBS di Sekolah

Pentingnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat apalagi diajarkan sejak dini sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari hari.

Alternative pemecahan masalah :

- Sosialisasi PHBS di Sekolah Dasar
- Sosialisasi PHBS di Taman Kanak-kanak

2. Masalah hipertensi pada masyarakat Bintalahe

Berdasarkan hasil observasi kami serta data dari kader setiap dusun menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat yang memiliki riwayat hipertensi dan juga sulit menjangkau puskesmas untuk dapat memeriksa atau mengontrol tekanan darah tinggi.

Alternative pemecahan masalah :

- Pemeriksaan kesehatan harian
- Senam hipertensi

3. Masalah Diabetes Pada Masyarakat Bintalahe

Berdasarkan hasil observasi kami serta data dari kader setiap dusun menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat yang mengidap diabetes dan juga sulit menjangkau puskesmas untuk dapat memeriksa kadar gula atau mendapatkan suntikan insulin di fasilitas-fasilitas tertentu dikarenakan jarak yang cukup jauh.

Alternative pemecahan masalah :

- Pemeriksaan kesehatan dan gula darah gratis
- Senam kaki diabetes

4. Masalah kebersihan di pesisir pantai

Berdasarkan hasil observasi kami saat berada di lapangan, terlihat kondisi pesisir pantai dipenuhi sampah plastik dan dedaunan sehingga dapat memicu timbulnya wabah penyakit DBD dan Diare.

Alternative pemecahan masalah :

- Jum'at bersih (pembersihan pesisir pantai)

5. Masalah Kebersihan Masjid

Berdasarkan hasil observasi kami beberapa bagian masjid masih kurang tertata rapi dan masih berdebu karena sedang dalam masa renovasi.

Alternative pemecahan masalah :

- Jum'at bersih (pembersihan halaman masjid serta bagian dalam masjid)

6. Masalah kurangnya aktivitas fisik masyarakat

Aktivitas fisik sangat penting dilakukan untuk menyegarkan dan menyehatkan tubuh apalagi aktivitas fisik tersebut adalah senam yang dapat dilakukan setiap pagi hari.

Alternative pemecahan masalah :

- Senam gembira bersama masyarakat Desa Bintalahe yang dilakukan setiap minggu pagi.

7. Masalah status kesehatan pada ibu hamil, anak dan lansia

Kegiatan yang dilakukan setiap bulan sekali untuk dapat melihat status kesehatan lansia dan pertumbuhan serta perkembangan ibu hamil dan anak menjadi lebih baik.

Alternative pemecahan masalah :

- Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU)

8. Masalah Stunting pada Balita

Kegiatan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dengan upaya pencegahan dan penanganan masalah kesehatan di desa khususnya stunting dengan mendayagunakan sumber daya pembangunan yang ada di desa.

Alternative pemecahan masalah :

- Rembuk Stunting

B. Pelaksanaan Program Kerja

a.) Program Inti

- 1. Penyuluhan Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upaya Penjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko di Desa Bintalahe.**



Kegiatan penyuluhan tentang Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upaya Penjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko di Desa Bintalahe. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memaparkan materi secara singkat, padat dan jelas dalam bentuk presentasi dan secara langsung menunjukkan contoh bahan tambahan makanan yang berbahaya untuk kesehatan seperti, pengawet, dan penyedap rasa. setelah memaparkan materi kemudian kami mendemonstrasikan bahan tambahan makanan alami yang terbuat dari Ayam atau bisa juga dari Ikan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 dan diikuti oleh seluruh aparat desa dan juga Masyarakat Desa Bintalahe.

2. Pembuatan Kaldu Bubuk Alami



Pembuatan kaldu bubuk alami yang

1. Bersihkan bawang putih dan bawang merah lalu sisihkan
2. Kemudian bersihkan wortel dan potong dadu, serta bersihkan daun bawang dan di potong kecil-kecil
3. Bersihkan ikan cakalang lalu kukus selama 15-20 menit
4. Setelah dikukus, pisahkan daging dan tulang ikan
5. Masukkan ikan cakalang yang sudah dipisahkan dari tulangnya ke dalam Copper lalu dimasukkan juga wortel, bawang putih, bawang merah dan merica
6. Tambahkan 2-3 sdm garam
7. Copper hingga benar-benar halus
8. Setelah itu sangrai di teflon anti lengket sampai kadar air dari adonan tadi mengering dan warna yang berubah sedikit kecoklatan
9. Lalu, masukkan ke dalam oven dan tunggu 10-15 menit hingga warna adonan tersebut lebih kecoklatan dan lebih kering
10. Setelah itu dinginkan sekitar 5 menit
11. Masukkan adonan tadi ke dalam Copper dan giling lagi hingga benar-benar halus
12. Saring bahan yang sudah dicopper tadi dengan tapisan

13. Letakkan di wadah yang tertutup rapat dan simpan disuhu ruang
14. Bubuk kaldu ikan digunakan

Pembuatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 juli - 10 agustus 2023. Yang terlibat dalam kegiatan pembuatan sampel ini adalah Mahasiswa KKN-PK

3. Pembuatan Handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” sebagai buku Pegangan masyarakat”



Handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” Merupakan buku pegangan yang dibuat oleh mahasiswa KKN PK desa Bintalahe untuk membantu masyarakat agar lebih mengenal bahan tambahan pangan khususnya yang alami. Handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” berisi tentang bahan tambahan pangan seperti pemanis, pengawet, pewarna, penyedap serta resep-resep masakan yang bisa dibuat di rumah. Proses pembuatan Handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” dimulai dari penyusunan materi yang akan dimasukkan ke dalam handbook oleh mahasiswa KKN PK desa bintalahe. Kemudian dilanjutkan proses penyuntingan. Handbook yang telah selesai disunting kemudian dicetak. handbook handbook dibagikan kepada masyarakat desa bintalahe pada kegiatan penyuluhan dan demonstrasi “Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upaya Penjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko di Desa Bintalahe.” Penyusunan handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” dilakukan pada tanggal 20 juli-10 Agustus di Desa Bintalahe.

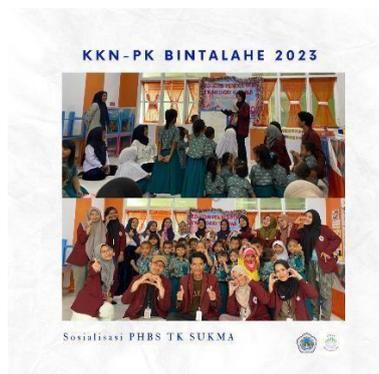
b.) Program Tambahan

1. Sosialisasi PHBS di Sekolah Dasar



Sosialisasi PHBS atau perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam hal kebersihan dan kesehatan, sehingga bisa tercipta lingkungan yang bersih dan sehat yang bisa meningkatkan semangat siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaannya kegiatan ini disambut baik oleh pihak sekolah khususnya adik-adik siswa yang sangat antusias menerima materi dari mahasiswa peserta KKNPK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 dan diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 4 hingga kelas 5 SD Negeri 4 Kabila Bone.

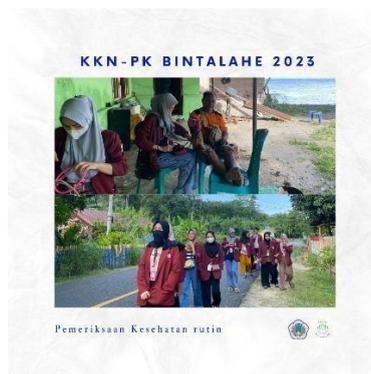
2. Sosialisasi PHBS di Taman Kanak-kanak



Sosialisasi PHBS atau perilaku hidup bersih dan sehat di Taman Kanak-kanak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam hal kebersihan dan kesehatan, sehingga bisa tercipta lingkungan yang bersih dan sehat yang bisa

meningkatkan semangat siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaannya kegiatan ini disambut baik oleh pihak sekolah khususnya adik-adik yang sangat antusias menerima materi dari mahasiswa peserta KKNPK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 dan diikuti oleh seluruh siswa dari Taman Kanak-Kanak di Desa Bintalahe

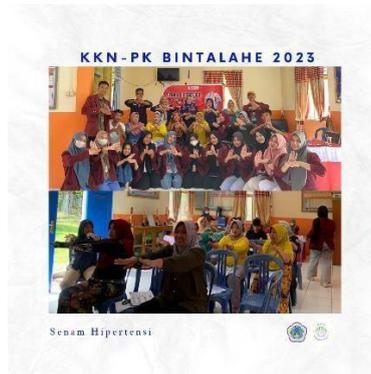
3. Pemeriksaan Kesehatan Harian



Pemeriksaan kesehatan adalah salah satu upaya mendeteksi adanya kelainan pada tubuh dengan tujuan guna melakukan pencegahan serta pengobatan lebih dini, skrining hipertensi adalah pemeriksaan untuk mendeteksi tekanan darah tinggi atau hipertensi. Pemeriksaan ini berguna untuk menurunkan risiko terjadinya komplikasi serius akibat hipertensi, seperti serangan jantung dan stroke.

Pada program pemeriksaan kesehatan harian ini mahasiswa berkolaborasi bersama kader kesehatan setiap dusun di desa Bintalahe untuk dapat memberikan data masyarakat yang memiliki penyakit hipertensi sehingga kami dapat menjangkau masyarakat tersebut, terlebih untuk masyarakat yang sulit untuk menjangkau Pustu. Pada program kerja ini mahasiswa turun setiap hari untuk mengukur atau mengontrol tekanan darah masyarakat, kegiatan pemeriksaan kesehatan harian ini dilakukan setiap hari di setiap dusun desa Bintalahe.

4. Senam Hipertensi



Olahraga seperti senam hipertensi mampu mendorong jantung bekerja secara optimal, dimana olahraga mampu meningkatkan kebutuhan energi oleh sel, jaringan dan organ tubuh, dimana akibatnya dapat meningkatkan aliran balikvena sehingga menyebabkan volume sekuncup yang akan langsung meningkatkan curah jantung sehingga menyebabkan tekanan darah arteri meningkat, setelah tekanan darah arteri meningkat akan terlebih dahulu, dampak dari fase ini mampu menurunkan aktivitas pernafasan dan otot rangka yang menyebabkan aktivitas saraf simpatis menurun, setelah itu akan menyebabkan kecepatan denyut jantung menurun, volume sekuncup menurun, vasodilatasi arteriol vena, karena penurunan ini mengakibatkan penurunan curah jantung dan penurunan resistensi perifer total, sehingga terjadinya penurunan tekanan darah .

Hubungan senam hipertensi terhadap pengendalian tekanan darah lansia sebagaimana terjadinya perbaikan tekanan darah pada lansia namun tidak mencapai taraf signifikansi yang diinginkan. Tidak tercapinya perbaikan tekanan darah yang diinginkan disebabkan adanya faktor perancu yang berhubungan dengan tekanan darah lansia antara lain pola makan, stress, aktivitas fisik, genetik serta farmakologi dalam penelitian yang tidak dapat dikendalikan.

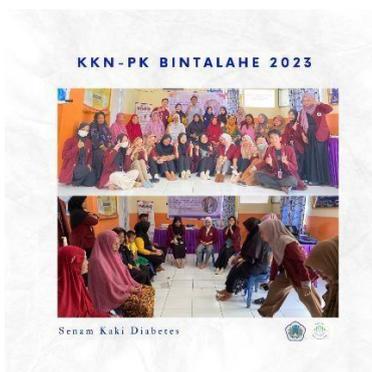
Pada program senam hipertensi ini mahasiswa berkolaborasi bersama kader dan masyarakat desa Bintalahe untuk melakukan senam Hipertensi untuk memperbaiki tekanan darah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal (Belum Pasti).

5. **Pemeriksaan Kesehatan dan Pemeriksaan Gula Darah**



Pemeriksaan Kesehatan dan Pemeriksaan Gula Darah adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk memeriksa kadar glukosa atau gula darah di dalam tubuh. Pemeriksaan ini biasanya dilakukan untuk mendiagnosis serta mengontrol penyakit yang berkaitan dengan gula darah tinggi, seperti diabetes dan obesitas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2023.

6. **Senam Kaki Diabetes**

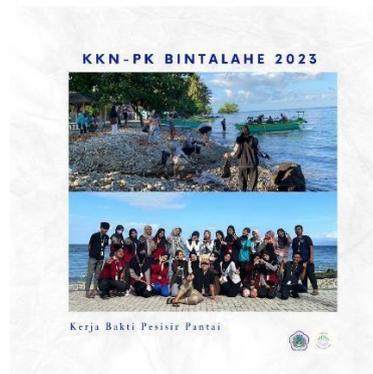


Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes melitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu melancarkan peredaran darah bagian kaki. Senam kaki ini bertujuan untuk memperbaiki sirkulasi darah sehingga nutrisi ke jaringan lebih lancar, memperkuat otot-

otot kecil, otot betis, dan otot paha, serta mengatasi keterbatasan gerak sendi yang sering dialami oleh pasien Diabetes Melitus.

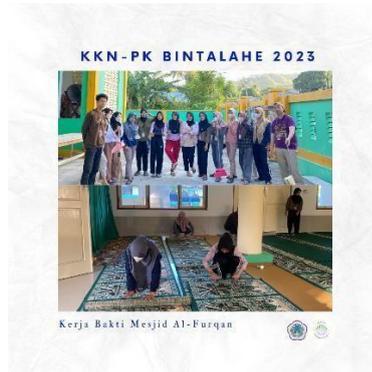
Pada program senam Kaki Diabetes ini mahasiswa berkolaborasi bersama kader dan masyarakat desa Bintalahe untuk melakukan senam Kaki Diabetes untuk memperbaiki tekanan darah. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023. Banyak Respon positif yang disampaikan masyarakat dengan antusias pada kegiatan ini.

7. Jum'at Bersih (pembersihan pesisir pantai)



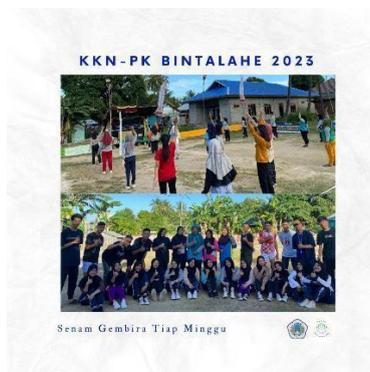
Kegiatan Jum'at bersih dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi bersama dengan masyarakat desa Bintalahe. Jum'at bersih ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama di pesisir pantai, meringankan pekerjaan yang dilakukan, menumbuhkan sikap kekeluargaan dan membangkitkan semangat anak muda . Pada pelaksanaanya, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 21 Juli 2023, tanggal 29 Juli 2023, dan tanggal 4 Agustus 2023. Antusiasme masyarakat desa Bintalahe dalam mengikuti kegiatan ini sangat baik.

8. Jum'at bersih (pembersihan halaman masjid serta bagian dalam masjid)



Kegiatan Jum'at bersih ini dilaksanakan di hari Jum'at pagi, yang ikut serta dalam kegiatan ini yaitu Mahasiswa KKN PK dan juga Masyarakat. Jum'at bersih ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, meringankan pekerjaan yang dilakukan, menumbuhkan sikap kekeluargaan dan membangkitkan semangat anak muda . Pada pelaksanaanya, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 28 Juli 2023.

9. Senam Gembira

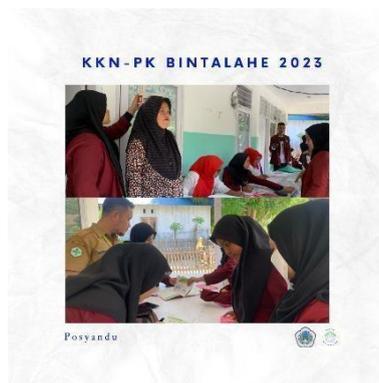


Kegiatan Senam Gembira ini bertujuan menciptakan kebiasaan hidup sehat dengan rutin berolahraga dan beraktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran, mencegah kelebihan berat badan, dan meningkatkan fungsi jantung, paru, serta otot.

Senam termasuk dalam kelompok olahraga ringan yang dapat dilakukan oleh semua orang. Kegiatan senam ini dilakukan bersama masyarakat Desa Bintalahe setiap hari minggu pagi di Lapangan Dusun II Desa Bintalahe. Kegiatan Senam

Gembira ini telah dilaksanakan sebanyak 6 kali pada hari minggu tanggal 23 Juli 2023, minggu tanggal 30 Juli 2023, minggu tanggal 6 Agustus 2023, minggu tanggal 13 Agustus 2023, Minggu 20 Agustus 2023, dan 27 Agustus 2023. Instruktur dari senam gembira ini merupakan perwakilan dari mahasiswa dan juga ada yg berasal dari masyarakat Desa Bintalahe.

10. Post Pelayanan Terpadu (POSYANDU)



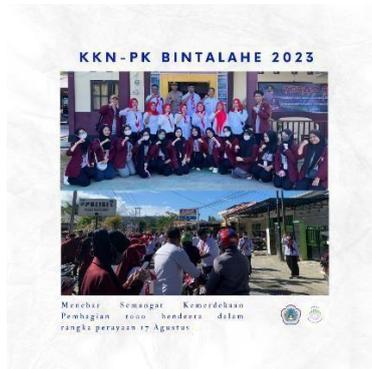
Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, yang dikukuhkan dengan keputusan kepala desa/lurah. Pada program posyandu, mahasiswa ikut serta dalam membantu kader kesehatan desa Bintalahe. Kegiatan posyandu ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023.

11. Rembuk Stunting



Rembuk stunting adalah salah satu rangkaian pramusyawarah desa untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa tahun berikutnya, dan juga menjadi amanat Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Desa agar memprioritaskan penggunaan dana desa untuk pencegahan dan penenganan Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2023 di Kantor Desa Bintalae.

12. Pembagian 1000 bendera

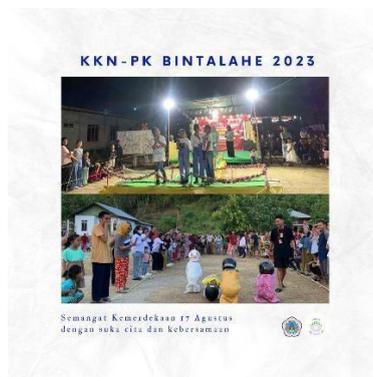


Pembagian 1000 bendera dalam rangka perayaan 17 Agustus merupakan langkah yang rasional dan bermakna. Melalui tindakan ini, semangat kemerdekaan dapat diperkuat, mengingatkan masyarakat akan pentingnya perjuangan yang telah dilakukan untuk meraih kedaulatan nasional. Dengan banyak bendera berkibar di sekitar tempat perayaan, suasana meriah dan penuh semangat dapat tercipta, mendorong partisipasi aktif masyarakat serta meneguhkan rasa identitas nasional dan persatuan.

Pembagian bendera juga memiliki nilai edukatif dan simbolis. Ini adalah

kesempatan untuk memberikan pengetahuan sejarah kepada generasi muda tentang signifikansi 17 Agustus dalam perjalanan bangsa. Mengibarkan bendera bukan hanya menghormati perjuangan para pahlawan, tetapi juga menyebarkan pesan-pesan positif seperti persatuan, keragaman, dan cinta tanah air. Dengan cara ini, pembagian bendera menjadi cara yang tepat untuk merayakan kemerdekaan dengan makna mendalam serta memupuk semangat nasionalisme di tengah masyarakat.

13. Semarak Kemerdekaan



Kegiatan Semarak Kemerdekaan adalah sebuah inisiatif yang menggabungkan dua unsur penting dalam budaya Indonesia, yaitu olahraga tradisional dan kesenian, untuk merayakan semangat kemerdekaan dan memupuk rasa nasionalisme. Dalam rangkaian acara ini, tradisi-tradisi budaya dihidupkan kembali dengan cara yang kreatif dan inspiratif.

Olahraga tradisional menjadi pijakan dalam kegiatan ini, memungkinkan masyarakat untuk merasakan semangat permainan yang telah diwariskan oleh para pendahulu kita. Perlombaan dan pertandingan yang melibatkan olahraga tradisional seperti balap karung, lari kelereng, atau tarik tambang, tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi masyarakat dari berbagai lapisan untuk bersatu dalam semangat kebersamaan. Selain itu, unsur kesenian turut menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Pagelaran seni

tradisional seperti tarian, musik, dan pertunjukan teater memperkaya pengalaman budaya dan mengingatkan semua orang tentang akar sejarah dan keanekaragaman budaya Indonesia. Melalui seni tradisional, cerita-cerita nasional dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dapat disampaikan dengan lebih kuat, sambil memberikan panggung bagi para seniman lokal untuk menunjukkan bakat dan kreativitas mereka.

Kegiatan Semarak Kemerdekaan mencerminkan harmonisasi antara tradisi dan inovasi, memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengenang dan merayakan kemerdekaan dengan cara yang segar dan berarti. Ini bukan hanya perayaan semata, tetapi juga peluang untuk belajar dari masa lalu dan menginspirasi generasi muda untuk mencintai, menghormati, dan memahami kaya akan warisan budaya yang telah diberikan oleh para pendahulu kita. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19-26 Agustus 2023.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor pendukung selama kegiatan KKN PK di Desa Bintalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yaitu adanya bantuan dari kepala desa dan staff desa lebih khususnya untuk kader kesehatan yang telah membantu untuk melaksanakan program kerja mahasiswa dibidang kesehatan.

Adapun faktor pendukung lainnya adalah :

- a. Adanya masyarakat yang menerima kami mahasiswa dengan baik
- b. Adanya saran dan bimbingan dosen pembimbing lapangan.
- c. Kerja sama dan solidaritas tinggi dari mahasiswa KKN-PK Desa Bintalahe

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan KKN- PK di Desa Binalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yaitu:

- a. Pada beberapa kegiatan tertentu waktu pelaksanaan kurang tepat karena bersamaan dengan aktifitas kerja penduduk dan kondisi cuaca yang tidak mendukung untuk dilaksanakannya kegiatan.
- b. Ketidakbersediaan beberapa warga untuk dilakukan observasi data

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan KKN-PK yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2023 sampai tanggal 30 Agustus 2023 telah menyelesaikan beberapa program kerja mahasiswa di Desa Bintalahe yang terdiri dari 3 program inti dan 13 program tambahan. Program inti terdiri dari Penyuluhan Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya, Pembuatan bahan penyedap makanan alami yang merupakan olahan dari ikan dan yam sebagai pengganti bahan penyedap buatan untuk mengurangi penggunaan penyedap makanan buatan yang berbahaya, dan pembuatan handbook “Mengenal Bahan Tambahan Pangan” sebagai buku pegangan masyarakat. Selain itu, ada program tambahan diantaranya sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Sekolah Dasar dan di Taman Kanak- Kanak, Pemeriksaan kesehatan, Jumat Bersih, Senam Gembira setiap minggu dengan masyarakat setempat, Senam Kaki Diabetes, Senam Hipertensi, Rembuk Stunting, dan ikut membantu kader kesehatan dalam kegiatan posyandu.

B. Saran

1. Kepada Setiap Pemerintah, termasuk Kepala Dusun 1-3, diharapkan untuk terus mempertahankan komunikasi yang positif antara Kepala Desa, Aparat Desa, dan Tokoh masyarakat. Tujuannya adalah agar dapat bersama-sama mencari solusi terbaik terhadap masalah penggunaan bahan tambahan makanan berbahaya di Masyarakat Desa Bintalahe.
2. Kepada seluruh warga masyarakat Desa Bintalahe, diingatkan akan pentingnya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kesehatan, terutama dalam memilih dan mengkonsumsi makanan. Dalam hal ini, perlu mewaspadaai penggunaan bahan tambahan makanan berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan.
3. Kepada semua institusi yang terkait, terutama kepada Dinas Kesehatan, diharapkan agar tetap memajukan program – program kesehatan yang berkaitan dengan pengawasan bahan tambahan makanan. Inovasi baru dalam pengawasan dan penyuluhan kepada masyarakat juga diharapkan, dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan bahan tambahan makanan berbahaya.
4. Kepada semua instansi dan lembaga akademik, kerjasama untuk memberikan

pemahaman tentang penggunaan bahan tambahan makanan yang aman sangat diharapkan. Penelitian dan penyuluhan kepada masyarakat perlu ditingkatkan guna mencegah masalah penggunaan bahan tambahan makanan berbahaya di daerah terpencil.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

Nama : Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan., SH., M. Kes
NIP/NIDN : 19820323 200812 2 001 / 0023038203
Tempat & Tanggal Lahir : Medan , 23 Maret 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Kristen
Golongan/Pangkat : III B / Penata Muda
Jabatan Akademik : Lektor
TMT Sebagai Dosen : 1 Desember 2008
Status Dosen : Dosen Tetap
Pendidikan Tertinggi : S 3
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK)
Prodi/Jurusan : Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Alamat Kantor : Jln. John Ario Katili No. 44 Kota Gorontalo
Telp/Faks : (0435) 821698
Alamat Rumah : Jln Thayeb M Gobel Blok D 6 Perumahan Nabila
Permai Kota Gorontalo
Telp/Faks : 081356191504
Alamat e-mail yang aktif : floraninta@gmail.com
No. HP : 081356191504
Alamat Facebook : <https://www.facebook.com/sylvaninta>
Alamat Blog/Homepage/Web :

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana)	Perguruan Tinggi	Jurusan Bidang Studi	Judul Tugas Akhir
2004	S1	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Ilmu Hukum	Tanggung jawab Hukum Apoteker dari Kesalahan Asisten Apoteker Meracik Obat 2004
2006	S2	UGM Yogyakarta	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Aspek Hukum Format <i>Informed Consent</i> Dan Pelaksanaannya Di RSUD Sleman
2014	S3	Unair Surabaya	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Pengembangan Standar Prosedur Operasional <i>Informed Consent</i> Tindakan Bedah Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mansyoer Mohammad Dunda Kabupaten Gorontalo

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2007	Pencegahan malpraktek dan tanggung jawab Dokter dan Rumah sakit	UGM	2 Hari
2009	Training of Trainer Penelitian dan Skripsi mahasiswa	UNG	3 Hari
2009	Pelatihan pekerti	UNG	14 Hari
2009	Pelatihan AA	UNG	3 Hari
2010	Pelatihan Penulisan Artikal dalam Jurnal Ilmiah	UNG	2 Hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Filsafat dan Logika	S1	Kesmas	Ganjil 2010/2011
Etika dan Kode Etik	S1	Kesmas	Ganjil 2010/2011
Organisasi dan Manajemen Kesehatan	S1	Kesmas	Ganjil 2010/2011
Sistem Thinking Organization	S1	Kesmas	Ganjil 2010/2011
Perundang-undangan Kesehatan	D3	Farmasi	Genap 2010/2011
Manajemen Data	S1	Kesmas	Genap 2010/2011
Pengantar MSDM	S1	Kesmas	Genap 2010/2011
Pembangunan Sektor	S1	Kesmas	Genap 2010/2011
Hukum Kesehatan	S1	Kesmas	Genap 2010/2011
Etika dan Kode Etik	S1	Kesmas	Ganjil 2011/2012
Sistem Thinking Organization	S1	Kesmas	Ganjil 2011/2012
Organisasi dan Manajemen Kesehatan	S1	Kesmas	Ganjil 2011/2012
Filsafat dan Logika	S1	Kesmas	Ganjil 2011/2012
Etika dan Kode Etik	S1	Kesmas	Ganjil 2014/2015
Filsafat dan Logika	S1	Kesmas	Ganjil 2014/2015
Leadership Sistem Thinking Organization	S1	Kesmas	Ganjil 2014/2015
Hukum dan Undang-Undang Kesehatan	S1	Kesmas	Genap 2014/2015
Manajemen Data	S1	Kesmas	Genap 2014/2015
Pembangunan Sektor	S1	Kesmas	Genap 2014/2015
Etika dan Hukum Keperawatan	S1	Kesmas	Genap 2014/2015

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2010	Studi Manajemen Logistik Obat di Puskesmas Mongolato Kec Telaga KAB Gorontalo	Jurnal berkala Forum Mahasiswa Pascasarjana Gorontalo Vol 3 No 2 Maret 2010
2011	Tingkat Kepuasan Pasien peserta asuransi terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas dulalowo	Jurnal Health and Sport vol 2 no 2 Februari 2011
2011	Efektivitas Pengelolaan Program jaminan Kesehatan Daerah di Kabupaten Gorontalo 2011	Jurnal Health and Sport vol 3 no 1 Agustus 2011

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2009	Lokakarya Pendirian Program Studi Pendidikan Kedokteran UNG	UNG	Lokal	dr muh. Isman jusuf, Sp.S
2009	Internasional Seminar on Strategies and Models of Teaching in Education	Internasional Management Education	Internasional	Ian Fooks, MA
2009	Seminar Gizi dan kesehatan	Provinsi Gorontalo	Lokal	Darwin Maksum,S.Pd.,M.kes
2010	Avail bio sanitary pad is a new solution for healthy life	Gorontalo	Lokal	Dr. Muh Nasru,MARS
2010	Lesson Study Dan Pengembangan Kualitas Inovasi Pembelajaran	Gorontalo	Lokal	Prof. Dra. Herawaty Susilo,M.Sc.,Ph.D
2010	Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Negeri gorontalo	Gorontalo	Lokal	Dr. Hafidz olil,S.P.,M.Si.
2011	Pelatihan Metode Penelitian dan Analisis Data dengan SPSS dan Epidata	Gorontalo	Lokal	Ramly Abudi,S.Psi.,M.Kes
2014	Pengembngan Kurikulum 34 Program Studi Universitas Negeri Gorontalo melalui Tracer Study	UNG	Lokal	Peserta

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2014	Pengembangan Kurikulum 34 Program Studi Universitas Negeri Gorontalo melalui Evaluasi kurikulum	UNG	Lokal	Peserta
2014	Pengembangan Kurikulum 34 Program Studi Universitas Negeri Gorontalo melalui Desain kurikulum	UNG	Lokal	Peserta
2015	Pengolahan Data Statistik deng Structural Equation Model (SEM) path Analysis dengan Analisis LISREL	Gorontalo	Lokal	Peserta
2015	Pengolahan Data Statistik deng Structural Equation Model (SEM) path Analysis dengan Analisis LISREL	Gorontalo	Lokal	Panitia

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2010	Kampanye dan Edukasi Peningkatan Kepedulian Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman Tingkat Sekolah Dasar Se Kabupaten Kota Gorontalo	SD Se Kabupaten Gorontalo
2010	Pendampingan Lomba Menu Khas Daerah Gorontalo	Lab. Kuriner Program Stugi Gizi Poltekkes Gorontalo
2010	Bentuk Kegiatan Usaha Kesejahteraan Masyarakat	Limboto
2011	Permohonan Jadi Pembanding Seminar Terbuka Efektifitas Pengelolaan JAMKESDA di Kabupaten Gorontalo	Universitas Gorontalo
2011	Sosialisai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Kota Gorontalo	Gorontalo
2015	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Kerugian Dari Merokok di Desa Lembah Hijau Kabupaten Bone Bolango	Kabupaten Bone Bolango

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi	Jangka Waktu
Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat	UNG	Tahun 2010-2012
Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat	UNG	Tahun 2014- Sekarang

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2010	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I	Pembimbing Lapangan	Desa Kecamatan Paguyaman
2011	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) II	Pembimbing Lapangan	Desa Kecamatan Paguyaman
2013	Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) II	Pembimbing Lapangan	Desa Lembah Hijau Kec. Bone Pantai

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2014	IAKMI	Anggota

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pertanyaan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian kolaboratif dosen dan mitra.

Gorontalo 18 September 2023

Ketua

(Dr Sylva Flora Ninta SH.,M.Kes)

BIODATA ANGGOTA

1	Nama Lengkap	Dewi Suryaningsi Hiola, S.Kep, Ns. M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP	199004172022032014
5	NUPN	0017049011
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 17 April 1990
7	Nomor Telepon (Hp)	085240586073
8	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No.6, Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/fax	(0435) 821698
10	Alamat e-mail	dewisuryaningsih@ung.ac.id
11	Lulusan yang telah di hasilkan	± 30 Orang
12	Mata kuliah yang diampu	Manajemen Keperawatan
		Konsep Dasar Keperawatan 1
		Komunikasi Dalam Keperawatan 2
		Keperawatan Dasar II

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu	Sarjana dan Ners	Magister Keperawatan
Tahun Masuk – Lulus	2008-2013	2016-2018

2. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
1.	2021	Deteksi Dini Faktor Risiko Osteoporosis Pada Wanita Umur Lebih dari 50 Tahun di Kota Gorontalo	PNBP	Rp. 6.000.000
2.	2021	<i>Quality Work Life</i> Perawat dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya	PNBP	Rp. 7.000.000

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1.	2021	Deteksi Dini dan Edukasi Penanganan Awal Penyakit Menular dalam Mencegah Kondisi Kegawatdaruratan untuk Mendukung Pencapaian SDG's Desa Menuju Desa Sehat di Kabupaten Gorontalo	PNB	Rp. 25.000.000
2.	2022	Edukasi Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Optimalisasi Peran Kader Posyandu Menuju Desa Zero Stunting	PNB	Rp. 12.500.000

4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	Deteksi Dini Faktor Risiko Osteoporosis Pada Wanita Umur Lebih dari 50 Tahun di Kota Gorontalo	Jambura Journal of Health Science and Research	Vol. 4 No. 1 (2022)
1.	<i>Quality Work Life</i> Perawat dan Faktor – Faktor yang mempengaruhinya	Jambura Journal of Health Science and Research	Vol. 4 No. 1 (2022)
2.	Deteksi Dini dan Edukasi Penyakit Tidak Menular Dalam Upaya Mendukung Pencapaian SDG's Menuju Desa Sehat	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu	Vol. 3 Issue 3 (2022)
3.	Analisis Penghargaan dan Retensi Pada Perawat Baru di Rumah Sakit	Jurnal Ners	Vol.7 No. 1 (2023)

5. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Diponegoro National Nursing Conference	<i>Qlinical Supervision Model Improve quality of nusing services</i>	2017
2	2 nd International conference of translational medicine and health science	<i>Effect of Training on Proctor's Reflective modification model supervision for head nurses on nurses' fall prevention behaviour</i>	2018
3	Biennial International Nursing Conference	<i>Relationship between emotional intelligience and anxiety level of nurses at RSUD Toto Kabila</i>	2020

6. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	No. P/ID
1	Buku Panduan Praktik Kepemimpinan dan Management	2021	Buku Panduan	000310246
2	Buku Panduan Belajar Praktik Klinik	2021	Buku Panduan	000303693
3	Konsep dan Aplikasi Patient Safety (Keselamatan Pasien) Dalam Lingkup Pelayanan Kesehatan	2023	Buku Ajar	EC0020233440 2

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2014	PPNI	Anggota
2022	HPMI	Sekretaris HPMI Provinsi Gorontalo

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pertanyaan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah penelitian kolaboratif dosen dan mitra.

Gorontalo, 18 September 2023

Anggota Peneliti,



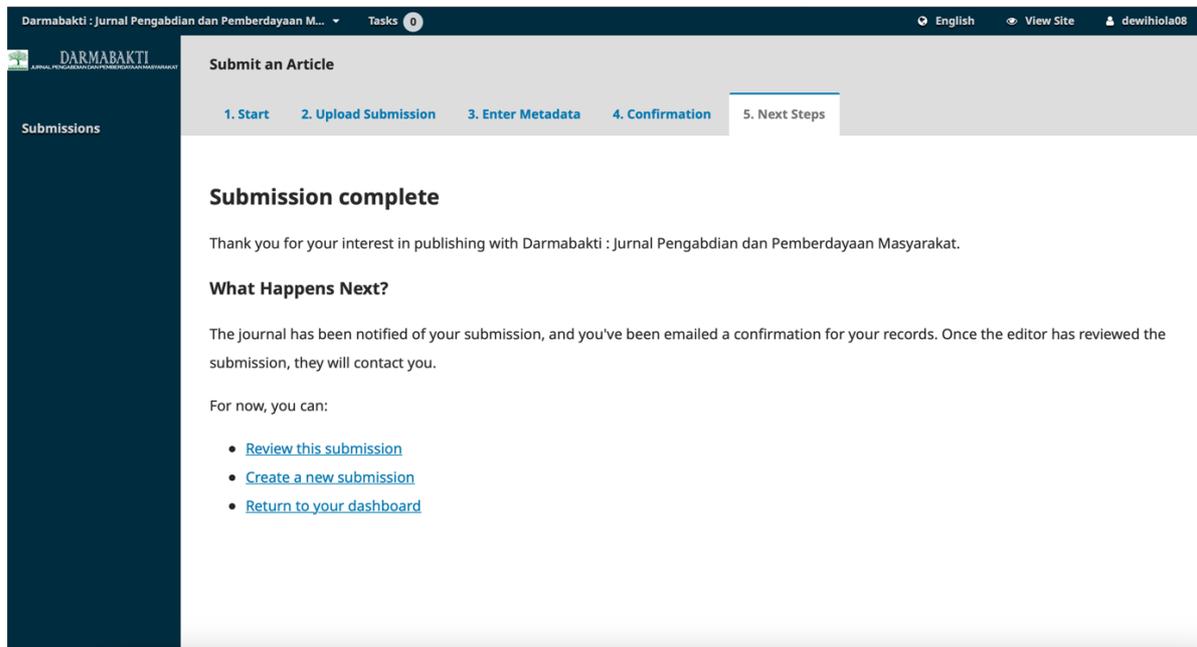
(Ns. Dewi Suryaningsi Hiola.S.Kep. M.Kep)

NIP. 19900417 202203 2 014

Lampiran 2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Artikel telah berhasil di-submit di Jurnal

Judul Artikel : Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upaya Penjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko



The screenshot shows the 'Submit an Article' page on the DarmaBakti journal website. The page is in the '5. Next Steps' stage of a five-step process. The main heading is 'Submission complete', followed by a thank-you message. Below this, a section titled 'What Happens Next?' explains that the journal has been notified and the user has received a confirmation email. It also provides three actionable links: 'Review this submission', 'Create a new submission', and 'Return to your dashboard'.

Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan M... Tasks 0 English View Site dewhiola08

Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

Submission complete

Thank you for your interest in publishing with Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.

What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)

Lampiran 3. Publikasi di Media Massa (Elektronik)

gorontalo.antaranews.com

HOME NUSANTARA NASIONAL KABAR GORONTALO PERISTIWA EKONOMI INTERNASIONAL HIBURAN OLAHRAGA TEKNOLOGI ARTIKEL FOTO INFOGRAFIK VIDEO

Mahasiswa UNG edukasi tentang bahan tambahan makanan berbahaya

© Jumat, 11 Agustus 2023 4:24 WIB



Kegiatan penyuluhan yang digelar mahasiswa KKN Profesi Kesehatan UNG di Desa Bintalaha, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, pada Kamis (10/8). (ANTARA/HO-dok.mahasiswa UNG)

Gorontalo (ANTARA) - Kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) profesi kesehatan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) melakukan program penyuluhan dan edukasi terkait penggunaan bahan tambahan makanan berbahaya.

Strategi Penerapan
Naturana dan/atau
Konservasi
(PMK 68/2023)
serta Penyusutan
Harta Berwujud
dan/atau
Amortisasi Harta Tidak
Berwujud (PMK 72/2023)

TERBATAS
Lupa & ID Card

Register here!

Pelatihan Pajak Natura

DDTC [Open >](#)

In House
Training

DDTC
ACADEMY

**Kuasai skill pajak
sesuai dengan
kebutuhan Anda.**

Request topik, jadwal,
dan lokasi pelatihan!

Klik Di Sini

**Tailored Tax Training for
Your Company**

DDTC

TOP NEWS



**Manchester City amankan tiga poin
usai tekuk Crvena Zvezda 3-1**

© 20 September 2023 09:58



**Pemkab Bone Bolango berikan
keringanan pajak BPHTB**

© 19 September 2023 20:36

Link: <https://gorontalo.antaranews.com/berita/228024/mahasiswa-ung-edukasi-tentang-bahan-tambahan-makanan-berbahaya>

Lampiran 4. Video Kegiatan yang Dipublikasikan di Youtube

The screenshot shows the YouTube channel page for 'kknpk bintalahe2023'. The channel name is 'kknpk bintalahe2023' with the handle '@kknpkbintalahe2023', 5 subscribers, and 11 videos. The channel banner features a group of students. Below the channel name, there are navigation tabs for 'BERANDA', 'VIDEO', 'PLAYLIST', 'CHANNEL', and 'TENTANG'. A 'Putar semua' button is visible above a row of video thumbnails. The thumbnails include: 'KKN-PK DESA BINTALAE 2023' (5:19), 'VIDEO PROFIL DESA BINTALAE' (3:11), 'PENYULUHAN DAN DEMONSTRASI PENYEDAP...' (4:24), 'RESEP KALDU CAKALANG SEBAGAI PENYEDAP...' (1:00), and 'SOSIALISASI SENAM KAKI DIABETES DAN...' (1:42).

The screenshot shows a YouTube video player for the video 'VIDEO PROFIL DESA BINTALAE'. The video title is 'VIDEO PROFIL DESA BINTALAE' and the channel is 'kknpk bintalahe2023'. The video description reads: 'Desa Bintalahe terletak di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Memiliki luas wilayah 578,00 Ha. Banyak potensi desa dibidang sumber daya alam dan manusia. Saksikan video selengkapnya. ...lainnya'. The video player shows a thumbnail with the text 'Profile Desa BINTALAE KEC. KABILA BONE, KAB. BONE BOLANGO'. To the right of the video player, there is a list of recommended videos, including 'PROFIL DESA BILUNGALA', 'PENYULUHAN DAN DEMONSTRASI PENYEDAP...', 'ADELE SONGS MEDLEY - Faith ft. Fivein #LetsJamWithJames', 'PROFIL DESA TALUDAA 2023', 'KKN-PK DESA BINTALAE 2023', 'Afgan - LESTARI MERDU (Official Video)', and 'SIDAK RUMAH DHI SASONG TEDUH & NYAMAN BANGET...'

Link youtube: <https://youtu.be/nt8EGQHefoY>

Lampiran 5. Akun Media Sosial (Instagram)

The screenshot shows the Instagram profile for the account **kknpk_bintalahe2023**. The profile information includes:

- Profile Name:** kknpk_bintalahe2023
- Follow Status:** Follow
- Stats:** 48 posts, 58 followers, 34 following
- Category:** KKN-PK UNG BINTALAE
- Period:** Periode Juni - Agustus 2023
- Location:** Desa Bintalahe, Kec. Kabila Bone, Kab. Bone Bolango
- Contact:** kknpkbintalahe@gmail.com, youtube.com/@kknpkbintalahe2023

Below the bio, there is a row of seven circular icons labeled "ACTIVITY REPORT" with dates: Day 41, Day 40, Day 39, Day 38, Day 37, Day 36, and Day 35. The main content area shows a grid of posts, with the top post featuring a group photo and the text "WEEKLY REPORT WEEKLY REPORT".

Link: https://www.instagram.com/kknpk_bintalahe2023/

LEGISLATOR ANDALAS

HARIAN GORONTALO POST

KAMIS 24 AGUSTUS | TAHUN 2023

10

Warga Keluhkan Insentif RT RW Minim

Tak Sesuai dengan Tugas yang Diberikan

GORONTALO-GP-Insentif yang tak kunjung naik, menjadi keluhan masyarakat di Kabupaten Gorontalo yang ada di Kota Tana Toraja. Warga yang tinggal di lingkungan RT dan RW yang paling dirasakan yang kurang diperhatikan adalah masalah insentif yang diberikan kepada mereka. Warga RT dan RW di Kota Tana Toraja, Gorontalo, mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.



Anis Nisla M. Njara

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.



Wakil DPRD Kota Gorontalo, dalam rangka pembahasan peraturan daerah (Perda) tentang Insentif Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Negeri Tidak Tetap (PNTT) di DPRD Kota Gorontalo, Selasa (21/8/2023).

Ranperda Pemberian Nama Jalan Minta Diuji Publik

GORONTALO-GP-Salah satu ranperda yang akan dibahas dalam sidang DPRD Kota Gorontalo adalah Ranperda Pemberian Nama Jalan. Ranperda ini meminta agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.



Muklis Bhat

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Dekot Siap Bayar Pajak yang Tertunda

GORONTALO-GP-Dekot, salah satu kawasan di Kota Gorontalo, siap membayar pajak yang tertunda. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

HARIAN GORONTALO POST

KAMIS 24 AGUSTUS | TAHUN 2023



Mahasiswa KKN UNG Desa Binalalhe, Universitas Negeri Gorontalo bertatap muka meningkatkan kesadaran kesadaran pangan di Desa Binalalhe, Kecamatan Binalalhe, Kabupaten Gorontalo, Selasa (21/8/2023).

Mahasiswa KKN UNG Desa Binalalhe Berhasil Meningkatkan Kesadaran Keamanan Pangan

GORONTALO-GP-Melalui sosialisasi dan bimbingan teknis, mahasiswa KKN UNG Universitas Negeri Gorontalo berhasil meningkatkan kesadaran keamanan pangan masyarakat di Desa Binalalhe, Kecamatan Binalalhe, Kabupaten Gorontalo. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Siswa Brillikids Leadership School Belajar Tentang Kepemimpinan di UNG

GORONTALO-GP-Sejumlah siswa Brillikids Leadership School mengunjungi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) untuk belajar tentang kepemimpinan. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.

Insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka juga mengeluhkan bahwa insentif yang diberikan kepada mereka sangat minim dan tidak sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mereka berharap agar pemerintah setempat dapat meningkatkan insentif yang diberikan kepada mereka agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik.



Salah satu kegiatan Universitas Negeri Gorontalo, siswa Brillikids Leadership School belajar tentang kepemimpinan di UNG, Selasa (21/8/2023).

Lampiran 8. HAKI Produk

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
<h1>SURAT PENCATATAN</h1> <h2>CIPTAAN</h2>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202366065, 11 Agustus 2023
Pencipta	
Nama	: DR. SYLVA FLORA NINTA TARIGAN, SH., M.KES dan NS. DEWI SURYANINGSI HIOLA, S.KEP., M.KEP
Alamat	: Jalan Anggur No. 22, Dungingi, Gorontalo, Gorontalo, 96136
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: DR. SYLVA FLORA NINTA TARIGAN, SH., M.KES dan NS. DEWI SURYANINGSI HIOLA, S.KEP., M.KEP
Alamat	: Jalan Anggur No. 22, Dungingi, Gorontalo, Gorontalo, 96136
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku Saku
Judul Ciptaan	: MENGENAL BAHAN TAMBAHAN MAKANAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 10 Agustus 2023, di Gorontalo
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000499012
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA Direktur Hak Cipta dan Desain Industri	
 	
Anggoro Dasananto NIP. 196412081991031002	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

Lampiran 9. Surat Keputusan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program
Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan II Tahun 2023